

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Manajemen pendidikan dalam perubahannya memberikan kebebasan berfikir terhadap pihak-pihak sekolah dalam melakukan fungsi-fungsi manajemen, entah itu dalam perencanaan, pengawasan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Di samping itu, seni dan teknologi dalam ilmu pendidikan mengalami perkembangan pesat sehingga tersebar ke sekolah-sekolah yang dapat membangun sebuah kompleks pendidikan, bukan malah sebaliknya.. dalam suatu lembaga pendidikan, perubahan memang sering terjadi meskipun pihak lembaga tidak dapat menerima perubahan tersebut, akan tetapi pihak lembaga berfikir bagaimana menjadikan perubahan tersebut bermanfaat bagi sekolah, peserta didik, dan masyarakat pada umumnya.. dalam peningkatan sumber daya manusia, pendidikan merupakan sarana penting yang meningkatkannya.. karena kesesuaian antara tujuan dan keterlaksanannya suatu pendidikan itu merupakan ketercapaian dan peningkatan mutu sumber daya manusia dalam suatu bangsa dan negara..

Solusi agar dalam suatu lembaga pendidikan walaupun mengalami perubahan tetapi masih tetap mempertahankan tujuannya, yaitu dengan menjadikan dirinya di dalam posisi yang sesuai dan melihat apa yang sedang terjadi dalam perubahan tersebut. Sistem Informasi manajemen mengalami perubahan dari sentral menjadi desentral seperti halnya

perubahan terhadap kurikulum manajemen disekolah yang menggunakan manajemen sekolah berbasis ICT. Dalam sistem informasi manajemen yang baru adalah perangkat kerasnya bisa dibilang baru karena dalam sistem informasi manajemen itu sendiri telah dapat memberikan informasi yang memungkinkan dalam menjalankan sistem operasi..

Sistem informasi manajemen yang baik adalah sistem yang dapat mempermudah pekerjaan atau kegiatan sesuai dengan kebutuhan, jadi sistem informasi manajemen itu harus jelas, ringkas dan tepat. dalam pengembangan sistem informasi pendidikan berupa teknologi informasi telah mempengaruhi suatu pendidikan dalam pencapaian tujuan. Dan pendidikan ini pula akan lebih baik jika didukung oleh manajemen baik dalam pengelolaan aset atau sarana dan prasarana yang dimiliki.

Di indonesia memang sudah menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi akan tetapi dalam penggunaan tersebut masih dibilang kurang atau ketinggalan. Dan dalam ketinggalan dan kekurangan tersebut dapat mempengaruhi dalam kebijakan pembangunan pendidikan di indonesia.¹ Dalam penggunaan teknologi Informasi dalam suatu pendidikan dapat memungkinkan lembaga pendidikan bertukar informasi atau pesan dan juga dapat menerima informasi dari pihak lain .² karna pada hakikatnya sistem informasi dan komunikasi ini tidak dapat terpisahkan

¹ Munir, Kontribusi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi Pendidikan Indonesia, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (PTIK) Vol. 2 no. 2*, (Desember, 2009), 2.

² Herry Fitriyadi, Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, VVolume 21, Nomor 3*, (Mei, 2013), 271.

dalam pengoperasiannya baik dalam proses mengirim, menyimpan atau memanipulasi data.³

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah proses dimana sebuah masukan/input dalam prosesnya menghasilkan Output berupa keputusan yang berisi tentang perencanaan, pengoprasian dan pengawasan.⁴ Sistem Informasi Manajemen juga merupakan sebuah pendekatan yang dirancang untuk dimanfaatkan bagi manajerial kepada pemimpin untuk mempermudah dalam proses perencanaannya.⁵ SIM adalah salah satu sub sistem utama CBIS (*Compute Based Information Sistem*), dengan tujuan memenuhi suatu kebutuhan Sistem informasi dalam suatu perusahaan atau pendidikan. Sistem Informasi Manajemen dalam penggunaannya memberikan sebuah informasi berupa masukan dalam bentuk laporan yang menggunakan model matematika dan menghasilkan Output berupa tabel atau grafik yang berguna bagi kinerja sistem informasi terutama bagi sistem informasi manajemen.⁶

Information and Communication Technology (ICT) atau yang lebih dikenal dengan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) merupakan sebuah sistem atau teknologi yang dalam prosesnya dapat menyimpan , menerima informasi, mengirim, memanipulasi dan menyajikan sebuah data. Sedangkan teknologi komunikasi merupakan

³ Ismail Darimi, Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Volume 1, Nomor 2*,(Oktober 2017) ,112.

⁴ Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 132

⁵ Malayu S.P. Hasibuan, *MANAJEMEN Dasar, Pengertian, Dan masalah*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), 256.

⁶ Suwatno, *Manajemen SDM*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 330

perangkat yang digunakan dalam mengirim atau bertukar pesan perangkat yang satu dengan perangkat yang lainnya.⁷

Information and communication technology atau dalam bahasa indonesianya adalah TIK mempunyai dua aspek yaitu teknologi informasi dan yang kedua teknologi komunikasi. Teknologi Informasi ialah dalam proses penggunaan alat dalam menyimpan, menyebarkan, menerima dan memanipulasi data sedangkan teknologi komunikasi ialah pemakaian atau penggunaan alat bantu dalam proses memproses dan mentranfer data dari perangkat satu ke perangkat lainnya. oleh karena itu penggunaan alat dan memahami TIK secara umum bisa dikatakan dapat menguasai TIK secara Umum.⁸

Berkaitan dengan sistem Informasi Manajemen keuangan adalah elemen terpenting di dalamnya karena keuangan atau pembiayaan merupakan sesuatu yang menentukan kualitas suatu lembaga pendidikan. Pembiayaan sekolah yang bersumber dari keuangan negara diatur dalam peraturan perundang-undangan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara Bab 1 Pasal 1 Ayat 6 menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan negara adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban oleh

⁷ Ice Karlina, Media Berbasis Information And Communication Technology (ICT) Dalam Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 3 (1), (2018), 25

⁸ Sulesana, Pemanfaatan Ict Sebagai Media Pembelajaran Dan Informasi Pada Uin Alauddin Makassar, *Volume 6 Nomor 2*, (2011), 129.

pejabat pengelola keuangan negara sesuai dengan kedudukan dan kewenangannya.⁹

Secara mendasar keuangan memang sebuah hal yang penting bagi perkembangan suatu lembaga pendidikan dengan keterlibatan pembiayaan sekolah dalam pengembangannya itu menentukan kualitas sekolah seperti halnya kelengkapan sarana dan mutu pembelajaran.. masih banyak sekolah yang tidak dapat melakukan pembelajaran dengan maksimal dengan kekurangannya keuangan sekolah, dengan keuangan sekolah dapat memenuhi kebutuhan sekolah entah itu dari sarana dan prasarana hingga gaji guru. Sesuai dengan kebijakan otonomi daerah, yang telah menyerahkan keseluruhan keperluan sekolah terhadap pengelolaan suatu sekolah¹⁰ dalam operasional suatu pendidikan keuangan memang sangat penting bagi sekolah akan tetapi biaya pendidikan yang disalurkan atau digunakan untuk menyelenggarakan suatu pendidikan itu tidak akan tampak hasilnya secara singkat.¹¹

Dengan sebuah pengertian tersebut dibutuhkannya efisiensi dan biaya yang Inputnya lebih besar dari Output karena sistem yang efisien itu dilihat dari besarnya output dari pembiayaan tersebut.¹² Sedangkan

⁹ Afrinanda, Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem Non Tunai Di Sdit Darul Falah Nongsa Kota Batam, *Measurement, Vol. 12, No. 1*, (Maret, 2018), 14.

¹⁰ Muchamad Suradji, Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Bidang Kesiswaan, Kepegawaian Dan Keuangan Di Sma Muhammadiyah 1 Gresik, *Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol.1 No.2*, (Juli, 2018), 138.

¹¹ Ansar Rahman, Efisiensi Dalam Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan, *Jurnal Eklektika Volume 5 Nomor 2*, (April, 2017), 90.

¹² Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdhakarya, 2012), 35.

efisien diukur dari besarnya efektifitas biaya tentunya dengan anggaran tertentu dan tidak menutup kemungkinan untuk dibandingkan..¹³

Teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam penyaluran biaya , dengan memanfaatkan teknologi informasi tentunya lebih cepat mencapai efisien dan efektifitas biaya juga dapat membatu proses penyaliran biya terhadap suatu lembaga pendidikan. Dengan hal tersebut direktorat SMK menyediakan Aplikasi Takola yang fungsinya membantu memonitoring proses pengajuan bantuan hingga penyaluran bantuan dari Dapodik terhadap suatu lembaga pendidikan. Satuan pendidikan khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK) mendapat hak akses bebas dalam pengoprasian aplikasi takola tersebut tanpa harus login yang biasa dilakukkan dalam sistem sistem yang lainnya¹⁴

Tata Kelola Menurut kamus Bahasa Indonesia Tata Kelola merupakan sistem / aturan dalam mengendalikan suatu perusahaan / proyek. Takola SMK merupakan Aplikasi berbasis WEB yang terintegrasi atau berhubungan dengan Dapodik yang berfungsi mengelola proses pengusulan, penetapan dan monitoring penyaluran bantuan dari direktorat SMK terhadap pihak sekolah. Sistem manajemen aplikasi Takola pada hakikatnya merupakan suatu sistem yang memegang proses manajemen penyaluran bantuan kepada sekolah dari mulai tahapan pengusulan oleh sekolah, tahap verifikasi ulang data sekolah, tahap pengajuan pengesahan

¹³ Akdon, *Manajemen Biaya Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdhakarya, 2015), 70.

¹⁴ Suranto Eka Saputra, Joni Devitra, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Smk Negeri 2 Muaro Jambi”, *Jurnal Manajemen Sistem Informasi Vol.4*, No.3, (September 2019), 352

ke Dinas Pendidikan Provinsi hingga pada proses penentuan calon penerima bantuan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan dan pelaporan pelaksanaan bantuan sekolah kembali. Setiap satuan pendidikan khususnya SMK mempunyai hak Akses untuk masuk ke menu dalam Aplikasi Takola tersebut. Verifikasi dan validasi calon penerima bantuan pemerintah dengan menggunakan aplikasi Tata Kelola dihubungkan dengan data prasarana Dapodik. Kemudian hasil verifikasi dikirim secara online terhadap server sistem aplikasi Tata kelola. Manfaat dari tata kelola dikeluarkan agar memiliki acuan dalam pemakaian operasional serta melaksanakan pengawasan agar sekolah dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang berkepentingan bagi sekolah.¹⁵

Dilihat dari keterangan di atas pendidikan memang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan seorang anak, maka dari itu pemerintah memberikan peraturan yang telah tercantum di Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara Bab 1 Pasal 1 Ayat 6 menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan negara adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban oleh pejabat pengelola keuangan negara sesuai dengan kedudukan dan kewenangannya.

¹⁵ Siska Riris Manullang, Ariestides K. T. Dundu, Shirly S. Lumeno, "Kajian Penerapan Sistem Tata Kelola Terhadap Usulan Pengembangan Sekolah Di Kabupaten Sorong". *Jurnal Sipil Statik Vol.7 No.6*, (Juni 2019), 639

Dengan hal tersebut sekarang pihak sekolah tidak segan untuk memberi kemudahan terhadap anak untuk bersekolah karena keuangan memang secara garis besar adalah kebutuhan yang sangat di butuhkan dalam penunjang pembelajaran maka dari itu seiring berubahnya waktu dan perkembangan teknologi sekolah dapat mempermudah anak untuk mencari ilmu pengetahuan.

Tanpa disadari dengan cepat dan pesatnya teknologi berkembang manusia semakin memanjakan diri dengan segala kebutuhan dan pekerjaan karena mudahnya dan beragamnya teknologi. Teknologi yang dimaksud antara lain seperti email, goggle, e-learning, tanpa terkecuali aplikasi aplikasi bentuk bantuan dari pemerintah misalkan PIP, BPOPP, BOS, dan TAKOLA SMK.

Takola merupakan sebuah aplikasi yang baru baru ini banyak digunakan oleh sekolah sekolah dalam pengoprasian bantuan untuk siswa, termasuk juga di SMK Miftahul Ulum Kebun Baru. Takola bukan satu satunya aplikasi yang digunakan di SMK Miftahul Ulum Kebun Baru dalam Mengoperasikan bantuan sekolah, ada BOS. BPOPP. PIP dan yang lainnya hanya saja Takola ini merupakan Aplikasi Utama yang digunakan setelah BOS karena menurut pihak Sekolah Aplikasi Takola sangat Efektif dan Efisien dalam pengoperasiaannya, baik dalam segi pengajuan dan laporan.¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Miftahul Ulum Kebun Baru yakni Bapak Yanto, S. Pd., tgl 12 desember 2019.

Melihat dan memahami teori dan kenyataan yang ada di masyarakat dengan ini saya tertarik untuk meneliti bagaimana pengimplementasian aplikasi Takola SMK maka dari itu saya mengangkat judul skripsi tentang “Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Takola SMK dalam Meningkatkan Efisiensi Bantuan Sekolah di SMK Miftahul Ulum Kebun Baru”.

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian berdasarkan konteks penelitian diatas adalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Takola SMK dalam Meningkatkan Efisiensi Bantuan Sekolah di SMK Miftahul Ulum Kebun Baru?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Takola SMK dalam Meningkatkan Efisiensi Bantuan Sekolah di SMK Miftahul Ulum Kebun Baru?
3. Bagaimana Efisiensi dalam Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Takola SMK dalam Meningkatkan Efisiensi Bantuan Sekolah di SMK Miftahul Ulum Kebun Baru?

C. Tujuan Penelitian

Dengan menunjuk pada fokus penelitian yang telah ditentukan maka tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Takola SMK dalam Meningkatkan Efisiensi Bantuan Sekolah di SMK Miftahul Ulum Kebun Baru
2. Untuk mendeskripsikan Faktor apa saja yang mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Takola SMK dalam Meningkatkan Efisiensi Bantuan Sekolah di SMK Miftahul Ulum Kebun Baru
3. Untuk mendeskripsikan Bagaimana Efisiensi dalam Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Takola SMK dalam Meningkatkan Efisiensi Bantuan Sekolah di SMK Miftahul Ulum Kebun Baru

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan berguna, baik dari segi Ilmiah(teoritis) maupun Sosial(praktis);

1. Ilmiah(Teoritis)

Dalam Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Aplikasi Takola SMK dalam Meningkatkan Efisiensi Bantuan Sekolah

2. Sosial(Praktis)

a. Bagi SMK Mftahul Ulum Kebun Baru

Hasil penelitian menjadi masukan bagi SMK Miftahul Ulum kebun Baru guna meningkatkan efisiensi bantuan sekolah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini bagi peneliti dapat Memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman berkaitan dengan Sistem informasi Aplikasi Takola SMK dalam Meningkatkan Bantuan Sekolah

c. Bagi IAIN Madura

Diharapkan bagi IAIN Madura supaya penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bisa menjadi sumber bahan kajian bagi IAIN Madura terutama bagi mahasiswa IAIN Madura sebagai bahan kajian, apabila ingin melakukan penelitian lanjutan di masa yang akan mendatang apabila judul yang diangkat mempunyai kajian yang sama tentang penelitian ini dan menjadi koleksi perpustakaan untuk dijadikan refrensi.

E. Definisi istilah

Untuk mendapatkan kesamaan pemikiran antara pembaca dan peneliti maka berikut beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian:

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen Adalah sebuah sistem informassi yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyimpan data lalu menyebarkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak terkait

2. Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Takola SMK

Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Takola SMK merupakan penyediaan akses media Tatakelola SMK berbasis Web/Internet.

3. Efisiensi Bantuan Sekolah

Efisiensi Bantuan Sekolah Adalah ketepatan sasaran dalam mengelola Bantuan Sekolah.

Jadi, yang dimaksud Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Takola SMK dalam Meningkatkan Efisiensi Bantuan Sekolah adalah penyediaan Akses media Tatakelola Sekolah berbasis Web Untuk mengefektifkan pegelolaan batuan sekolah di SMK Miftahul Ulum Kebun Baru.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dari Shirky S. Lumeno ¹⁷ tentang “ Kajian Penerapan Sistem Tata kelola Sekolah Terhadap Usulan Pengembangan Sekolah Di Kabupaten Sorong” ada beberapa faktor yang mendukung dan ada juga beberapa faktor kekurangan sistem tata kelola bagi pengusulan sekolah dikabupaten SORONG baik dari pihak sekolah, data didapodik, pelatihan dan jaringan internet. Sedangkan faktor yang mendukung di sekolah adalah data kerusakan

¹⁷ 2019

sekolah, jaringan internet yang cepat, kegiatan pelatihan yang rutin dan analisis kerusakan sekolah. Sedangkan . sedangkan faktor kekurang nya adalah ketidak pemilikan lahan kosong dan seorang teknisi yang tidak memahami dan tidak kompeten terhadap Tata Kelola Sekolah.

Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada data kepemilikan lahan kosong di Smk Miftahul ulum kebun Baru sangat memadai hanya saja dalam jumlah siswa yang kurang memenuhi kriteria dalam persyaratan penerimaan bantuan sekolah. Sedangkan dalam Analisis kerusakan, penggunaan internet yang cepat dan kegiatan pelatihan yang rutin di sekolah Miftahul Ulum kebun Baru sudah sangat baik.

Penelitian terdahulu dari Subkhi Widyatmoko¹⁸ tentang “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN Kemasari 1 Surakarta” dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS harus dengan kesepakatan bersamadan hasil kesepakatan tersebut dituangkan dengan cara tertulis yang telah ditandatangani oleh peserta rapat. Jika pengeluaran tidak cukup maka sekolah menggunakan cara infaq, seperti takziah yang didalamnya terdapat iuran sosial pada tiap guru. Disamping itu sekolah juga dapat meminjam uang kebagian koperasi sekolah.

Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada cara mengatasi kekurang dana dalam pengeluaran sekolah. Di SMK Miftahul Ulum Kebun Baru tiak meminjam Uang dari koperasi sekolah akan tetapi sekolah memang menyediakan suatu produk yang bisa di pasarkan yang dananya juga dikhususkan untuk perkembangan sekolah.

¹⁸ 2017